

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa atau pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Peristiwa-peristiwa itu mempunyai makna yang berbeda-beda bagi setiap wanita maupun keluarganya. Bagi banyak wanita, peristiwa-peristiwa itu bermakna positif dan merupakan fase transisi yang menyenangkan ke tahap baru dalam siklus kehidupannya. Namun, sebagaimana tahap transisi lain dalam fase kehidupan, peristiwa itu dapat pula menimbulkan stres, sehingga respon yang terjadi dapat berupa kebahagiaan, maupun sebaliknya, seperti krisis lain dalam kehidupan, dapat juga menyebabkan kekecewaan (Elvira, 2000).

Kehamilan dan persalinan adalah peristiwa alamiah yang dialami oleh seorang ibu, tetapi bagi seorang ibu yang hamil anak pertama sering dianggap sebagai peristiwa yang mencemaskan. Kecemasan tersebut biasanya disebabkan oleh karena persalinan disertai yang rasa nyeri dan pengeluaran darah. Ketidaksiapan ibu akan menimbulkan rasa takut dan cemas pada ibu terutama pada wanita yang baru pertama kali melahirkan karena belum memiliki gambaran mengenai kejadian yang akan dialami pada akhir kehamilan atau persalinan. Umumnya kehamilan menambah intensitas emosi dan tekanan batin pada kehidupan psikisnya. Perkembangan psikis dan pengalaman-

pengalaman emosional pada kehamilan ikut berperan dalam kegiatan mempengaruhi mudah sukarnya proses kelahiran bayinya (Kartono, 2006).

Kecemasan merupakan suatu keadaan yang ditandai oleh rasa khawatir disertai dengan gejala somatik yang menandakan suatu kegiatan berlebihan dari susunan saraf autonomik (SSA). Kecemasan merupakan gejala yang umum tetapi non spesifik yang sering merupakan suatu fungsi emosi (Kaplan dan Sadock, 1998). Kecemasan merupakan gambaran perasaan atau emosi yang sering dialami manusia, yang timbul karena banyak hal dan berada pada situasi yang berbeda-beda, keadaan emosi ini tidak memiliki obyek yang spesifik dan dirasakan subyektif yang berupa ancaman abstrak yang dapat ditandai dengan gangguan fisiologis (Stuart and Sandeen, 1998).

Disisi lain masyarakat juga masih menganggap paradigma persalinan merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan-ketakutan, khususnya takut mati baik bagi dirinya sendiri ataupun bayi yang akan dilahirkannya (Kartono, 2002). Kecemasan merupakan salah faktor utama yang berpengaruh terhadap jalannya persalinan dan berakibat pembukaan kurang lancar. Dampak dari kecemasan dapat menimbulkan rasa sakit pada persalinan dan berakibat timbulnya kontraksi uterus dan dilatasi serviks yang tidak baik (Mochtar, 2002). Perasaan cemas dapat menimbulkan ketegangan-ketegangan fisik dan psikis diantaranya dapat menimbulkan ketegangan otot-otot yang berhubungan dengan proses persalinan sehingga persalinan tidak bisa berjalan lancar, persalinan dapat berjalan lancar apabila ada ketenangan dan relaksasi yang

sempurna, sehingga otot-otot rahim berkontraksi dengan baik, rhytmis dan kuat (Sani, 2002).

Menurut Kartono (2006) semakin bertambahnya usia kehamilan, semakin bertambah pula kecemasan, terutama saat hamil memasuki trimester III, pada periode ini kecemasan-kecemasan menghadapi persalinan akan muncul dan mulai dirasakan. Kecemasan tersebut dimanifestasikan dalam tingkatan yang berbeda mulai dari yang ringan sampai yang berat. Setiap ibu hamil mempunyai reaksi yang berbeda dalam menghadapi perubahan fisik dan psikologi masa kehamilan. Setiap reaksi tergantung pada sifat, pengalaman, pendidikan, kedewasaan masing-masing individu dan dukungan dari suami maupun keluarga. Studi yang dilakukan Erlene Eisenberg (1996) menyatakan bahwa 94% wanita khawatir mengenai apakah bayi mereka akan normal, 93% wanita khawatir mengenai apakah mereka dan bayinya akan melewati persalinan dengan selamat dan 91% wanita khawatir tentang badan mereka ketimbang kesehatan mereka selama kehamilan.

Puskesmas Ngargoyoso merupakan salah satu Puskesmas di wilayah Kabupaten Karanganyar yang melayani pemeriksaan ibu hamil maupun pasca persalinan, dan pelayanan persalinan yang dalam pelaksanaannya didukung oleh 4 (empat) Puskesmas Pembantu. Hasil Survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan November 2012 terdapat 78 ibu hamil primigravida. Dari 78 ibu hamil tersebut peneliti mengambil 10 ibu primigravida untuk diberikan 10 pertanyaan tentang proses kehamilan, pemeriksaan kehamilan dan proses persalinan didapat 90% dapat menjawab pertanyaan lebih dari 70 % benar. Terhadap pertanyaan tentang rencana persalinan didapat 100% menyatakan

ingin melakukan persalinan di sarana kesehatan. Sedangkan survey kecemasan terhadap ibu hamil dilakukan dengan menggunakan *Hamilton anxiety scale* didapatkan bahwa 60% ibu hamil tidak mengalami kecemasan, 30% ibu mengalami kecemasan ringan 1% mengalami kecemasan sedang dan 1% ibu mengalami kecemasan berat. Data tersebut menunjukkan bahwa ada sekitar 40% ibu berpotensi mengalami gangguan persalinan yang disebabkan kecemasan.

Penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan belum pernah dilakukan baik di Puskesmas Nargoyoso maupun di Kabupaten Karanganyar. Oleh karena penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian: “Apakah ada hubungan antara pengetahuan, dengan kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

ingin melakukan persalinan di sarana kesehatan. Sedangkan survey kecemasan terhadap ibu hamil dilakukan dengan menggunakan *Hamilton anxiety scale* didapatkan bahwa 60% ibu hamil tidak mengalami kecemasan, 30% ibu mengalami kecemasan ringan 1% mengalami kecemasan sedang dan 1% ibu mengalami kecemasan berat. Data tersebut menunjukkan bahwa ada sekitar 40% ibu berpotensi mengalami gangguan persalinan yang disebabkan kecemasan.

Penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan belum pernah dilakukan baik di Puskesmas Nargoyoso maupun di Kabupaten Karanganyar. Oleh karena penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian: “Apakah ada hubungan antara pengetahuan, dengan kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang maternitas yang berhubungan kecemasan ibu hamil primigravida.

b. Bagi Keilmuan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian-penelitian yang lain.

2. Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan

a) Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi pelayanan terhadap ibu hamil terutama ibu hamil primigravida.

b) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di bidang terhadap ibu hamil terutama ibu hamil primigravida.

b. Bagi Profesi Keperawatan

- a) Memberikan wacana bagi profesi keperawatan dalam hal pelayanan kehamilan yang selama ini dilakukan oleh bidan
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan dalam hal mengetahui hubungan pengetahuan dan umur kehamilan dengan kecemasan ibu hamil primigravida.
- c. Bagi Masyarakat (Ibu Hamil)
Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi bagi masyarakat (ibu hamil) tentang kecemasan ibu hamil.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
Memberikan bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut terutama penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil terutama ibu hamil primigravida.

E. Keaslian

Penelitian tentang Penelitian semacam ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti namun *setting* dan metode penelitiannya berbeda. Penelitian tersebut antara lain :

1. Umniyatul Fitriyah (2009) Hubungan Frekuensi Antenatal Care Selama Kehamilan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Cepiring Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional. Sampel yang diperoleh sebanyak 30 orang. Hasil analisis dengan uji Chi Square Test nilai p value 0,544 maka dapat disimpulkan tidak adanya hubungan yang

bermakna antara frekuensi kunjungan antenatal dengan kecemasan ibu hamil trisemester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Cepiring Kendal. Penelitian ini hanya berfokus pada kecemasan ibu hamil trimester III yang dihubungkan dengan frekuensi antenatal care sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah hubungan pengetahuan terhadap kecemasan ibu hamil primigravida.

2. Elvira Mandasari (2010), Tingkat Kecemasan Primigravida Dan Multigravida Menjelang Persalinan di Klinik Hj. Hamidah Nasution Medan. Penelitian deskriptif terhadap 36 ibu dengan hasil sebagian besar (66,7%) ibu mengalami kecemasan berat menjelang persalinan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini hanya mengetahi tingkat kecemasan baik ibu dengan primigravida maupun multigravida.
3. Yhusuf Wibisono (2005) Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pada Kelompok Usia Produksi Sehat (Studi Kasus Si RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu). Penelitian Explanatory research dengan pendekatan cross sectional dengan sampel 45 orang. Dengan hasil ada hubungan negatif antara pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor pengetahuan yang hubungannya dengan kecemasan.